

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Secara umum, suatu perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun jasa didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba dan ingin berkembang serta terus menjaga kelangsungan hidupnya. Semakin berkembangnya suatu perusahaan yang diiringi dengan semakin kompleknya aktivitas yang dijalankan, menuntut adanya pelaksanaan investasi modal yang efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan investasi modal yang efektif dan efisien, diperlukan pertimbangan dalam pengambilan keputusan apakah investasi yang akan ditanamkan menghasilkan keuntungan di masa depan. Dan jangan sampai salah dalam pengambilan keputusan investasi modal dalam jumlah besar, dan keuntungan yang akan didapatkan tidak sebanding dengan pengeluaran modal yang dikeluarkan.

Investasi modal menurut Blocher, dkk. (2012:75) adalah suatu proses yang mencakup pembelanjaan dana dalam jumlah yang besar dan harapan keuntungan masa depan dalam jangka waktu tertentu. Dengan dana yang besar dan keuntungan masa depan, hal ini yang membuat investasi modal perlu dilakukan analisis secara cermat karena berhubungan dengan tujuan pendapatan jangka panjang.

Menurut Djarwanto (1993: 4-5) alasan setiap manajemen perusahaan melakukan investasi modal ada berbagai macam yaitu :

a. Penggantian (*replacement*)

Pemakaian aktiva tetap akan menyebabkan keausan, atau adanya teknologi baru menyebabkan mesin-mesin lama menjadi ketinggalan jaman. Dana dapat dianggarkan untuk mengganti mesin atau peralatan yang telah aus, usang, atau telah ketinggalan jaman.

b. Diversifikasi (*diversification*)

Diversifikasi dapat melindungi perusahaan dari kemungkinan kegagalan karena hanya menjual produk tunggal. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk memasuki pasar baru, dengan membeli mesin baru yang menghasilkan produk baru.

c. Perluasan (*expansion*)

Perusahaan-perusahaan yang berhasil dimana permintaan akan produknya cenderung meningkat, akan mempertimbangkan untuk menambah kapasitasnya dengan meningkatkan fasilitas produksinya.

d. Penelitian dan pengembangan (*research and development*)

Perusahaan-perusahaan yang termasuk industri tertentu dimana teknologi cepat berubah, akan banyak mengeluarkan dana untuk keperluan penelitian dan pengembangan produk baru. Jika dana itu diperlukan untuk membeli peralatan, usulan tersebut umumnya dimasukkan dalam penganggaran investasi.

e. Lain-lain (*miscellaneous*)

Usulan investasi yang tidak secara langsung berorientasi pada tujuan memperoleh profit, dimasukkan bentuk investasi lain-lain.

Dalam pembuatan keputusan khususnya pergantian aktiva tetap. Perlu dilakukan analisis investasi modal yang cermat. Menurut Ahyari, (1989:173) aktiva tetap merupakan yang penting bagi pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan-perusahaan pada umumnya. Tanpa adanya aktiva tetap, perusahaan akan menemui kesulitan untuk melakukan kegiatan operasionalnya, atau bahkan dapat dikatakan perusahaan yang tidak mempunyai aktiva tetap tidak mungkin dapat melakukan kegiatan operasionalnya. Begitu penting kehadiran aktiva tetap (sesuai dengan yang diperlukan) di dalam suatu perusahaan, sehingga tanpa adanya aktiva tetap tersebut proses produksi tidak dapat dilakukan. Analisis yang diperlukan yaitu dengan mempertimbangkan biaya dalam penggantian aktiva tersebut, bagaimana tingkat balik modal yang diharapkan serta keuntungan masa depan yang diperoleh dari investasi modal yang dilakukan apakah investasi tersebut apakah layak untuk dilakukan penanaman modal.

Menurut Ahyari, (1989:176-179) perusahaan yang melakukan investasi dalam aktiva tetap ini pada umumnya akan dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Investasi aktiva tetap untuk pengganti aktiva yang rusak
- b. Investasi aktiva tetap karena penggantian teknologi
- c. Investasi aktiva tetap untuk perluasan perusahaan
- d. Investasi aktiva tetap untuk pendirian pabrik baru

Menurut Basalamah, dkk. (1991:13-14) aspek penting yang harus dikaji di dalam mengerjakan sebuah studi kelayakan investasi adalah aspek keuangan. Studi mengenai aspek keuangan harus menjawab dan menjelaskan masalah yang menyangkut jumlah dana yang diperlukan baik untuk keperluan investasi awal

maupun untuk kebutuhan modal kerja, dan proyeksi anggaran kas yang merinci perkiraan arus kas masuk dan arus kas keluar. Proyeksi arus kas ini berguna untuk melaksanakan analisis kelayakan finansial dengan metode *payback periode* (PBP), *net present value* (NPV), *internal rate of return* (IRR), dan *profitabilitas index* (PI).

PT Gunung Madu Plantations adalah salah satu perusahaan pabrik dan perkebunan yang beroperasi dibidang produksi gula. Dalam kesehariannya, untuk memenuhi target produksi yang telah ditentukan setiap tahunnya oleh manajemen perusahaan, setiap divisi area kebun di PT Gunung Madu Plantations harus mempunyai armada atau alat mesin pertanian yang cukup, salah satunya adalah traktor. Traktor sendiri mempunyai peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Antara lain sebagai alat untuk pengolahan lahan tebu yaitu membajak tanah. PT Gunung Madu Plantations sering menemukan sebuah pengambilan keputusan apakah memperbaiki traktor lama atau membeli traktor baru apabila suatu traktor mengalami kerusakan serta umur ekonomisnya sudah mendekati habis. Untuk proses lebih lanjut maka perusahaan perlu menetapkan keputusan alternatif manakah yang terbaik antara memperbaiki traktor lama atau membeli traktor baru.

Alternatif pertama, yaitu mereparasi traktor lama, membutuhkan investasi modal yang lebih kecil daripada investasi modal apabila membeli traktor baru. Dengan investasi modal untuk memperbaiki kerusakan pada mesin lama sehingga mempunyai umur ekonomis yang baru. Tetapi umur ekonomis lebih pendek daripada umur ekonomis mesin baru.

Alternatif kedua, yaitu membeli traktor baru, membutuhkan investasi modal yang lebih besar daripada investasi modal apabila memperbaiki traktor lama. Tetapi umur ekonomis lebih panjang daripada umur ekonomis baru mesin lama yang telah diperbaiki.

Kedua alternatif investasi traktor tersebut merupakan keputusan jangka panjang, dimana pengorbanan yang dilakukan pada saat ini baru akan diterima manfaatnya pada jangka waktu tertentu, sehingga perlu dilakukan analisis kelayakan investasi untuk dapat mengetahui apakah investasi modal tersebut layak untuk dilakukan. Keduanya mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga perlu ditentukan alternatif mana yang lebih baik untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Investasi Modal Dalam Pengambilan Keputusan Memperbaiki Traktor Lama Atau Membeli Traktor Baru Pada PT Gunung Madu Plantations.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam setiap pengambilan keputusan manajemen PT Gunung Madu Plantations dihadapkan dengan dua masalah yang dihadapi mengenai timbulnya masalah kerusakan pada mesin traktor yang umur ekonomisnya mendekati habis.

Pengambilan keputusan tersebut apakah dengan tindakan memperbaiki atau dengan mengganti traktor yang baru agar pengalokasian investasi modal yang akan terjadi lebih efektif dan efisien. Oleh karena alternatif-alternatif mana yang mungkin bisa diambil untuk keputusan memperbaiki traktor lama atau membeli traktor baru.

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang menjadi pusat perhatian penulis dalam penelitian ini adalah “alternatif kelayakan investasi modal manakah yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan memperbaiki traktor lama atau membeli traktor baru ?”

### **1.3 Batasan Masalah**

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi agar tidak terjadi kesalahan, memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka dalam menyusun penelitian ini batasan masalah pada penulisan ini adalah menfokuskan pada analisis kelayakan investasi dalam pengambilan keputusan alternatif antara memperbaiki traktor lama atau membeli traktor baru.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alternatif kelayakan investasi modal dalam pengambilan keputusan memperbaiki traktor lama atau membeli traktor baru.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- a. Bagi penulis, penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai analisis kelayakan investasi modal dalam proses pengambilan keputusan memperbaiki traktor lama atau mengganti traktor baru.
- b. Bagi PT Gunung Madu Plantations, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat digunakan oleh PT Gunung Madu Plantations mengenai analisis kelayakan investasi modal dalam proses pengambilan keputusan memperbaiki traktor lama atau membeli traktor baru.

- c. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan semua pihak sebagai pertimbangan guna menghasilkan penelitian yang lebih baik.